

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Era digitalisasi yang terus berkembang pesat membawa dampak yang signifikan di berbagai aspek kehidupan manusia. Digitalisasi tidak hanya menjadi alat untuk meningkatkan produktivitas, tetapi juga menjadi bagian penting dalam menciptakan keterhubungan dan aksesibilitas yang luas dalam masyarakat (Ilyas et al, 2021). Teknologi informasi memungkinkan berbagai kegiatan yang dilakukan dapat diatur secara mudah dan efisien. Dengan hadirnya digitalisasi, proses pencarian yang sebelumnya membutuhkan waktu lama dan tenaga yang lebih sehingga dapat menghambat suatu pekerjaan dapat disederhanakan melalui sistem yang otomatis dan terintegrasi. Era ini tidak hanya menuntut manusia untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi tetapi juga untuk mengembangkan cara-cara baru dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, termasuk dalam penyampaian informasi, komunikasi, hingga pengelolaan berbagai layanan (Ilyas et al, 2021). Oleh karena itu, pemanfaatan digitalisasi secara optimal menjadi tantangan sekaligus peluang besar bagi berbagai instansi, termasuk lembaga pemerintahan dalam mewujudkan pelayanan publik yang lebih responsif, cepat dan tepat sasaran.

Pelayanan publik dalam era digitalisasi menjadi landasan penting dalam mendukung transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas dalam tata kelola pemerintahan. Digitalisasi layanan publik mampu mengubah cara pemerintah bekerja, dari yang sebelumnya dilakukan secara manual dalam era digitalisasi dapat dilakukan menjadi lebih mudah ataupun efisien, sehingga potensi kesalahan dapat diminimalisir. Layanan publik berbasis digital memungkinkan masyarakat untuk mendapatkan informasi dengan cepat dan mudah, melakukan berbagai pengajuan layanan, ataupun pengecekan informasi. Seiring dengan kebutuhan masyarakat akan pelayanan yang lebih cepat dan akurat, banyak instansi pemerintahan yang mulai bertransformasi untuk menyediakan berbagai layanan berbasis teknologi informasi. Tidak hanya itu, digitalisasi pelayanan publik juga berperan dalam mempercepat pengambilan keputusan, meningkatkan kolaborasi antar unit kerja, serta memperluas akses informasi bagi masyarakat luas (Bantun et al, 2021).

Dinas kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jawa Timur atau yang biasa disebut Dispora Jatim khususnya pada bidang kepramukaan. Kegiatan kepramukaan memiliki peran penting dalam membangun karakter, kemandirian, dan jiwa kepemimpinan pemuda, melalui kegiatan pramuka para pemuda akan dilatih menjadi pribadi yang tangguh dan disiplin (Ramadhani et al, 2022). Akan tetapi, dalam pengelolaan kegiatan pramuka sering kali mengalami kendala, terutama dalam hal akses informasi yang masih dilakukan secara manual, yaitu dengan cara memberi tahu dengan cara informasi *WhatsApp*. Hal ini menyebabkan adanya hambatan dalam partisipasi dari masyarakat, terutama bagi pemuda yang ingin ikut serta dalam kegiatan pramuka yang diadakan oleh DISPORA Jawa Timur akan tetapi tidak mengetahui informasi itu dikarenakan masih dilakukan secara manual. Di sisi lain, pengolahan administrasi, khususnya dalam sistem penomoran surat, juga masih dilakukan secara manual, sehingga dalam penomoran surat rentan terjadi kesalahan saat menuliskan penomoran surat, seperti duplikasi atau tidak adanya konsistensi dalam penomoran, selain itu jika ingin mencari riwayat surat masuk dan keluar dapat menyebabkan kerja menjadi terhambat. Tantangan ini membuat bidang kepramukaan dalam DISPORA Jatim perlu mempertimbangkan dalam menerapkan sistem penomoran surat yang otomatis dalam mendukung kelancaran operasional di bidang kepramukaan.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada serta meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan kegiatan pramuka dan administrasi surat, kami mengusulkan sebuah proyek pengembangan website khusus untuk bidang kepramukaan dan sistem penomoran surat di Dispora Jawa Timur. Proyek ini bertujuan untuk menciptakan sebuah platform digital yang terintegrasi, yang dapat memfasilitasi pengelolaan kegiatan pramuka secara lebih terstruktur dan otomatis. *Website* ini akan berfungsi sebagai pusat informasi kegiatan pramuka yang memudahkan masyarakat dalam mencari informasi mengenai program-program yang diselenggarakan oleh Dispora Jawa Timur, serta memungkinkan mereka untuk melakukan pendaftaran secara *online* dari link yang telah disediakan pada *website*. Selain itu, website ini juga akan dilengkapi dengan sistem penomoran surat otomatis yang memungkinkan pemberian nomor surat dilakukan secara

akurat dan konsisten, serta memudahkan pengarsipan dan pelacakan riwayat surat keluar dan masuk. Dengan adanya website ini, diharapkan Dispora Jawa Timur dapat meningkatkan kualitas layanan publik di bidang kepramukaan, meminimalkan potensi kesalahan dalam pengelolaan administrasi, serta menciptakan pengalaman pengguna yang lebih baik bagi masyarakat yang membutuhkan layanan atau informasi terkait pramuka di Jawa Timur.

1.2. Rumusan Masalah

Dalam pembuatan *website* untuk bidang kepramukaan dan sistem penomoran di Dinas Kepemudaan dan Olahraga Jawa Timur terdapat beberapa masalah utama yang perlu dipecahkan agar *website* tersebut dapat berjalan secara optimal sehingga didapatkan rumusan masalah seperti berikut:

1. Bagaimana merancang dan mengembangkan *website* yang interaktif dan mudah digunakan oleh pengguna, baik untuk pengelolaan kegiatan kepramukaan maupun sistem penomoran surat?
2. Apakah sistem penomoran surat dapat diotomatisasi untuk mempermudah pengelolaan surat dan mengurangi kesalahan manual dalam pemberian nomor?
3. Bagaimana pengalaman pengguna dapat ditingkatkan melalui fitur yang lebih interaktif, seperti informasi, pendaftaran kegiatan pramuka *online* dan pencarian riwayat nomor surat keluar dan surat masuk?

1.3. Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Terdapat tujuan umum dan tujuan khusus setelah melakukan Praktek Kerja Lapangan di Dinas Kepemudaan dan Olahraga Sebagai berikut:

1.3.1. Tujuan Umum

Mengenali sistem kerja di Dispora Jawa Timur, khususnya kegiatan dan pengelolaan administrasi penomoran surat pada bidang kepramukaan serta memahami proses operasional dan struktur organisasi di instansi tersebut.

1.3.1. Tujuan Khusus

1. Mampu mengembangkan *website* yang mendukung pengelolaan kegiatan kepramukaan dan sistem penomoran surat di Dispora Jawa Timur.
2. Mampu mengidentifikasi masalah yang ada dalam sistem pengelolaan surat dan kegiatan kepramukaan, serta memperkenalkan metode otomasi dalam penomoran surat untuk meningkatkan efisiensi.
3. Mampu menerapkan metode pengembangan web yang interaktif dan mudah digunakan untuk memfasilitasi pengguna dalam mengakses informasi dan mengelola administrasi secara digital pada bidang kepramukaan.
4. Mampu menyelesaikan tugas pembuatan dan pengujian fitur-fitur penting pada *website*, seperti informasi dan pendaftaran kegiatan kepramukaan online serta sistem pencarian riwayat nomor surat masuk dan keluar.

1.4. Batasan Masalah

1. Pengembangan *website* hanya difokuskan pada dua fungsi utama, yaitu pengelolaan kegiatan kepramukaan dan sistem penomoran surat, tanpa mencakup bidang lain di Dispora Jawa Timur.
2. Sistem penomoran surat yang dibuat hanya mencakup otomatisasi pemberian nomor surat dan pengarsipan surat, tidak termasuk pengelolaan surat fisik atau surat-surat di luar lingkup Dispora Jatim.
3. Fitur kepramukaan yang dikembangkan terbatas pada penyediaan informasi kegiatan, pendaftaran online, dan dokumentasi kegiatan, tanpa mencakup fitur manajemen keanggotaan pramuka secara penuh.
4. Pengerjaan *website* informasi kepramukaan dan penomoran surat otomatis harus selesai dalam waktu kurang lebih sebulan, sehingga fitur yang dapat disajikan terbatas dan tampilan antarmuka sederhana.
5. Integrasi dengan sistem internal lain di Dispora Jawa Timur, seperti sistem manajemen dokumen atau kepegawaian, tidak termasuk dalam lingkup pengembangan ini.

6. Uji coba dan implementasi *website* dilakukan dalam skala terbatas dengan fokus pada pengguna internal di Dispora Jawa Timur yaitu pada bidang kepramukaan.

1.5. Manfaat/ Kegunaan

Manfaat yang dapat diperoleh secara signifikan bagi berbagai pihak, termasuk penulis, universitas UPN "Veteran" Jawa Timur, instansi mitra, dan masyarakat umum dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan di Dinas Kepemudaan dan Olahraga Jawa Timur adalah sebagai berikut:

1.5.1. Bagi Penulis

1. Meningkatkan keterampilan teknis dalam pengembangan *website*, khususnya dalam merancang sistem yang interaktif dan efisien.
2. Memberikan pengalaman praktis dalam menyelesaikan masalah nyata di lingkungan pemerintahan, seperti pengelolaan administrasi surat dan kegiatan kepramukaan.
3. Mengembangkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah dalam konteks pengembangan teknologi informasi.
4. Menambah pengetahuan tentang penerapan konsep otomasi dan digitalisasi dalam sektor publik.

1.5.2. Bagi Universitas UPN "Veteran" Jawa Timur

1. Meningkatkan reputasi kampus sebagai lembaga yang melahirkan lulusan yang mampu memberikan solusi nyata dalam dunia kerja, terutama di bidang teknologi informasi.
2. Memperkuat hubungan antara kampus dengan instansi pemerintahan melalui kolaborasi yang bermanfaat dalam pengembangan teknologi.
3. Menyediakan contoh kasus dan studi lapangan yang relevan untuk pengembangan kurikulum berbasis teknologi dan praktik nyata.
4. Mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi instansi atau masyarakat, sejalan dengan nilai pengabdian kampus.

1.5.3. Bagi Instansi Mitra (Dispora Jawa Timur)

1. Memperoleh solusi digital untuk mempermudah pengelolaan administrasi surat dengan sistem penomoran otomatis yang lebih akurat dan efisien.
2. Mendapatkan *platform website* yang dapat memfasilitasi kegiatan kepramukaan secara lebih interaktif, modern, dan mudah diakses.
3. Mengurangi beban kerja manual dalam penomoran surat dan meningkatkan efisiensi operasional di instansi.
4. Meningkatkan citra dan profesionalitas Dispora Jatim dengan penerapan teknologi yang mendukung kegiatan internal dan eksternal.

1.5.4. Bagi Masyarakat

1. Mempermudah akses informasi mengenai kegiatan kepramukaan di Jawa Timur melalui platform digital yang lebih modern dan terorganisir.
2. Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan kepramukaan melalui fitur pendaftaran *online* dan akses jadwal kegiatan.
3. Memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengetahui status surat yang dikeluarkan oleh Dispora Jatim, dengan akses yang cepat dan transparan.
4. Menjadi contoh penerapan teknologi digital dalam organisasi pemerintahan yang bisa diadopsi oleh lembaga-lembaga lainnya.